

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMA Negeri 1 Kotapinang, Kecamatan Kotapinang, Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2017/2018. Alasan peneliti melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Kotapinang yaitu karena motivasi belajar geografi siswa kelas XI IIS berbeda-beda.

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IIS tahun ajaran 2017/2018 SMA Negeri 1 Kotapinang ialah seluruh siswa kelas XI IIS yang terdiri dari 4 kelas dan berjumlah 148 orang siswa. Sampel dalam penelitian ini ialah seluruh siswa kelas XI IIS 2 yang berjumlah 37 orang siswa. Pengambilan sampel yang dilakukan ialah dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Tabel 1. Jumlah Siswa di Kelas XI IIS SMA Negeri 1 Kotapinang Tahun Ajaran 2017/2018

No	Kelas	Jumlah Siswa/ Orang
1	XI IIS 1	38
2	XI IIS 2	37
3	XI IIS 3	38
4	XI IIS 4	35
	Jumlah Siswa	148

Sumber: Tata Usaha SMA Negeri 1 Kotapinang, 2018

C. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah motivasi belajar geografi.

2. Defenisi Operasional

Motivasi belajar merupakan suatu dorongan yang berasal dari dalam diri maupun dari luar diri siswa/i sehingga membuat ia ingin belajar. Untuk mengukur motivasi belajar siswa dapat dilihat melalui indikator yakni:

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil (intrinsik), yaitu: ada ambisi, keyakinan diri, dan ada motif.
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar (intrinsik), yaitu: rasa ingin tahu, semangat, dan sadar akan manfaat.
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan (intrinsik), yaitu: kesungguhan, ada target, dan tujuan yang ingin dicapai.
- d. Adanya penghargaan dalam belajar (ekstrinsik), yaitu: hadiah, nilai, dan pujian.
- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar (ekstrinsik), yaitu: metode pembelajaran, permainan, dan diskusi kelompok.
- f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif (ekstrinsik), yaitu: sekolah, rumah, dan teman/lingkungan.

Dengan demikian, motivasi belajar geografi merupakan dorongan yang berasal dari dalam diri (instrinsik) maupun dari luar diri (ekstrinsik) siswa/i sehingga membuat ia ingin belajar geografi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik komunikasi tidak langsung. Alat yang digunakan berupa daftar pernyataan tertulis (angket). Angket yang berisi pernyataan disusun secara sistematis tentang motivasi belajar geografi.

Setelah peneliti uji cobakan pada 30 siswa yang bukan termasuk sampel. Secara teknisnya pelaksanaan ujicoba angket ini dilakukan selama 1 hari dan pelaksanaannya berada di Kelas XI IIS 3 SMA Negeri 1 Kotapinang. Angket diberikan secara perorangan oleh peneliti agar dapat diamati langsung dan diisi oleh responden, angket tersebut tidak dibawa pulang oleh responden dan responden langsung dapat mengisi angket di kelas tersebut, dan juga dalam menjawab angket tersebut langsung dapat diisi dengan memberi tanda *checklist* (✓) pada jawaban yang dipilih responden. Pada awalnya angket terdiri dari 60 butir pernyataan, namun setelah dilakukan uji-coba dan dilakukan perhitungan uji validitas menjadi 47 butir.

Tabel 2. Alternatif Jawaban Angket Motivasi Belajar Geografi

Opsi	Alternatif jawaban	Skor
A.	Sangat Sering	4
B.	Sering	3
C.	Kadang-kadang	2
D.	Tidak Pernah	1

Adapun kisi-kisi angket motivasi belajar geografi siswa disusun berdasarkan pada kriteria-kriteria sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar Geografi

No	Motivasi	Indikator	Deskriptor	Butir Pernyataan	Jumlah Butir Item
1	Intrinsik	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	a. Ada ambisi b. Keyakinan diri c. Ada motif	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10	10
		Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	a. Rasa ingin tahu b. Semangat c. Sadar akan manfaat	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20	10
		Adanya harapan dan cita-cita masa depan	a. Kesungguhan b. Ada target c. Tujuan yang ingin dicapai	21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30	10

No	Motivasi	Indikator	Deskriptor	Butir Pernyataan	Jumlah Butir Item
2	Ekstrinsik	Adanya penghargaan dalam belajar	a. Hadiah b. Nilai c. Pujian	31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40	10
		Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	a. Metode pembelajaran b. permainan c. diskusi kelompok	41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50	10
		Adanya lingkungan belajar yang kondusif	a. Sekolah b. Rumah c. Teman/ lingkungan	51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60	10

E. Uji Coba Instrumen

1. Uji validitas angket

Pengujian validitas instrumen dimaksudkan untuk mendapatkan alat ukur yang sah dan terpercaya. Untuk mengetahui validitas angket digunakan nilai hasil angket yang disusun oleh peneliti. Dalam penelitian ini setiap butir item di uji validitasnya dengan rumus korelasi product moment dari Pearson dengan angka kasar, yaitu sebagai berikut:

$$\text{Rumus : } r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan : r_{xy} = koefisien korelasi product moment

$\sum X$ = jumlah skor dalam sebaran X

$\sum Y$ = jumlah skor dalam sebaran Y

$\sum XY$ = jumlah perkalian skor X dan Y

N = jumlah sampel

(Arikunto, 2010)

Dari hasil perhitungan validitas angket diketahui bahwa dari 60 butir pernyataan secara keseluruhan terdapat 13 butir pernyataan yang tidak valid dengan perincian pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Validitas Butir Pernyataan Angket Motivasi Belajar Geografi

No.	Motivasi	Indikator Penilaian Angket	Butir Angket		Jumlah Butir Item	
			Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid
1.	Intrinsik	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9	10	9	1
		Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	11, 12, 13, 14, 15, 16, 19	17, 18, 20	7	3
		Adanya harapan dan cita-cita masa depan	21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28	29, 30	8	2
2.	Ekstrinsik	Adanya penghargaan dalam belajar	31, 32, 33, 36, 37, 39, 40	34, 35, 38	7	3
		Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	41, 42, 43, 45, 46, 47, 49, 50	44, 48	8	2
		Adanya lingkungan belajar yang kondusif	51, 52, 54, 55, 57, 58, 59, 60	53, 56	8	2
Jumlah					47	13

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa dari 60 butir pernyataan yang diuji cobakan, hasilnya diketahui bahwa butir pernyataan yang tidak valid sebanyak 13 butir. Untuk mengetahui apakah angket yang digunakan valid atau tidak, maka rhitung yang telah diperoleh dikonsultasikan dengan r_{tabel} Product Moment dengan taraf signifikan 5%. Apabila rhitung $\geq r_{tabel}$ maka instrumen dikatakan valid dan apabila rhitung $< r_{tabel}$ maka instrumen tersebut dikatakan tidak valid. Dengan demikian item angket yang dinyatakan valid secara keseluruhan ada 47 item. Item-item yang valid tersebut akan digunakan sebagai instrumen dalam penelitian, sedangkan item yang tidak valid akan dibuang dan tidak akan digunakan sebagai instrumen dalam penelitian. Untuk mengetahui lebih lengkap mengenai hasil dari uji validitas angket dapat dilihat pada Lampiran 3.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2010), untuk mengetahui reliabilitas angket menggunakan rumus K-R20, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

σt^2 = Varians total

Kriteria pengujiannya apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 0,05% berarti angket memenuhi syarat, dapat digunakan sebagai angket. Sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti angket tidak reliabel, tidak dapat digunakan sebagai angket. Dalam penghitungan uji reliabilitas ini untuk ke-13 butir yang tidak valid tidak diikutsertakan, maka yang dihitung reliabilitasnya ialah 47 butir pernyataan.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh karena r_{11} sebesar 0,9327145 harus dibandingkan dengan r_{tabel} 0,3610. Sehingga dapat disimpulkan bahwa angket motivasi belajar geografi reliabel, karena r_{11} (0,9327145) $>$ r (0,3610). Untuk mengetahui lebih lengkap mengenai hasil dari uji reliabilitas angket dapat dilihat pada Lampiran 4.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini teknik deskriptif yakni menganalisis data secara sistematis dan dibantu dengan perhitungan persentase sehingga dapat memberikan gambaran tentang motivasi belajar geografi. Untuk mengetahui dasar menginterpretasikan skor yang di peroleh dari pengisian angket perlu diketahui interval nilai sebagai berikut:

$$I = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{Jarak Pengukuran}}$$

$$I = \frac{4-1}{4} = 0,75$$

Berdasarkan interval nilai 0,75, maka nilai rata-rata skor pada angket motivasi belajar geografi dapat dikelompokkan sebagai berikut Arikunto (2010):

Tabel 5. Pengkategorian Motivasi Belajar Geografi

Jumlah Skor Jawaban	Kategori
3,26-4,00	Sangat Tinggi
2,51-3,25	Tinggi
1,76-2,50	Sedang
1,00-1,75	Rendah

Sumber: Arikunto, 2010